

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Cara Pemberian Cuti Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2021. Cuti adalah keadaan tidak masuk kerja yang diizinkan dalam jangka waktu tertentu. Karyawan yang belum genap bekerja selama satu tahun belum mendapatkan hak cuti dan jika karyawan tersebut mengajukan cuti perusahaan berhak untuk menolak pengajuan cuti. Perusahaan akan memotong gaji karyawan sesuai dengan jumlah hari cuti yang diambil oleh karyawan tersebut apabila perusahaan bersedia memberikan izin cuti dan di anggap sebagai cuti di luar tanggungan perusahaan (Setyabudhi, 2017).

Saat ini pada Pengajuan Cuti ASN (Aparatur Sipil Negara) Kabupaten Bengkalis masih menggunakan cara manual, yaitu formulir yang diberikan oleh Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) yang selanjutnya akan dibagikan ke setiap dinas. Ketika masing-masing dinas mengajukan cuti yang telah diacc oleh kepala dinasnya maka formulir tersebut akan diberikan ke BKPP untuk di validasi cutinya agar terdata dan data cuti tersebut akan dikirimkan ke Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD). Jika formulir pengajuan cuti tidak terdata maka Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) tidak akan terpotong sehingga pegawai yang melakukan cuti akan tetap menerima TPP tersebut. Adapun beberapa permasalahan pada saat perekapan data yang sering terjadi yakni kehilangan data dikarenakan data yang tidak tersusun rapi.

Dari permasalahan yang didapatkan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa perlu membuat sebuah sistem yang mempermudah dan membantu pegawai dalam

pengajuan cuti dengan judul “Rancang Bangun Sistem Pengajuan Cuti *Online* menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*”. Dengan adanya sistem ini data lebih rapi dan aman tanpa form kertas, proses persetujuan lebih mudah, menghemat waktu dan sistem ini dibuat untuk membantu dalam pengolahan data cuti, pengajuan cuti dan persetujuan cuti sehingga diharapkan sistem ini dapat mempermudah proses pengajuan cuti dan pengelolaan data cuti.

Pada pengembangan perangkat lunak saat ini ada beberapa metode yang sering digunakan yakni di antaranya *waterfall*, *Prototype* dan *Rapid Application Development (RAD)*. Dari beberapa metode tersebut di pilihlah metode RAD yang akan digunakan pada penelitian ini karena mudah untuk diamati dan menggunakan model *prototype*, sehingga pengguna lebih mengerti dengan sistem yang dikembangkan. Menurut (A.Taufik, F.Ariani, 2022) Metodologi berbasis RAD mencoba untuk mengatasi kedua kelemahan metodologi desain terstruktur dengan menyesuaikan fase *SDLC* untuk mendapatkan beberapa bagian dari sistem berkembang dengan cepat dan sampai ke tangan pengguna. Dengan cara ini, pengguna bisa lebih baik memahami sistem dan menyarankan revisi yang membawa sistem lebih dekat ke apa yang diperlukan. Oleh karena itu dalam perancangan sistem ini peneliti menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan masalah ialah bagaimana merancang dan membangun Sistem Pengajuan Cuti *Online* menggunakan Metode *Rapid Application Development (RAD)* di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Bengkalis.

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun beberapa batasan masalah pada penelitian ini, ialah sebagai berikut :

1. Studi kasus dari pembuatan sistem ini adalah Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP).
2. Sistem ini hanya digunakan pada badan dan dinas yang ada di Kabupaten Bengkalis.
3. Metode pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rapid Application Development (RAD).

### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini:

- 1) Membuat sistem pengolahan data cuti yang lebih teratur dan rapi
- 2) Membuat sistem pengajuan cuti dan persetujuan cuti.
- 3) Membuat sistem validasi pengajuan cuti.

### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini:

1. Memudahkan pegawai dalam mengakses pengajuan cuti
2. Menghemat waktu dalam pengajuan cuti
3. Membantu dan mempermudah dalam pengolahan data cuti agar meminimalisir terjadinya kehilangan data.